



### Analisis Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya 2022/2023

Ahmad Jariyah<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Indonesia

Email: ahmadjariyah53@gmail.com

Informasi Artikel	ABSTRAK
Diterima: September 2023	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari peran lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Penelitian ini dilakukan di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, objek penelitian adalah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi semester 3, 5, dan 7. Metode penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif untuk menjelaskan dan menggambarkan yang ada di lingkungan sekitar yang bersifat alamiah yang diperkuat dengan data dan sumber data penelitian, teknik, dan prosedur pengumpulan data, proses analisis data, pemeriksaan keabsahan data. Dari beberapa hasil tersebut diperoleh kesimpulan yaitu bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan terkait peran lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi semester 3, 5, dan 7 Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Dengan ide usaha yang matang dan juga kesiapan atas pemahaman terkait kewirausahaan akan mendorong mahasiswa untuk berwirausaha.
Revisi: Oktober 2023	
Publikasi: November 2023	
	<b>Kata kunci:</b> : Peran Lingkungan Keluarga, Minat Berwirausaha.
	<p>This research aims to find out whether there is an influence from the role of the family environment on the interest in entrepreneurship in students of economic education at the Muhammadiyah University of Palangkaraya. This research was conducted at the University of Muhammadiyah Palangkaraya College, the object of research was Economic Education Students in semesters 3, 5 and 7. This research method is a qualitative research method to explain and describe what is in the surrounding environment which is natural which is strengthened by data and research data sources , techniques and procedures for data collection, data analysis processes, data validity checks. From these results, it can be concluded that there is no significant influence related to the role of the family environment on the interest in entrepreneurship in economics education students in semesters 3, 5 and 7 of Muhammadiyah University of Palangkaraya. With a mature business idea and readiness for understanding related to entrepreneurship, it will encourage students to become entrepreneurs.</p>
	<b>Keywords:</b> The Role of Family Environment, Interest in Entrepreneurship.
doi: 10.33084/jppp.v1i2.5979	Bidang: Pendidikan
<b>Informasi sitasi:</b> Jariyah, A. (2023). Analisis Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya 2022/2023. <i>Jurnal Perspektif Penelitian Pendidikan</i> , 1(2), 1-8. <a href="https://doi.org/10.33084/jppp.v1i2.5979">https://doi.org/10.33084/jppp.v1i2.5979</a>	

## PENDAHULUAN

Setiap tahun banyak mahasiswa yang lulus dari perguruan tinggi negeri maupun swasta yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Hal ini harusnya dapat memberikan keuntungan besar untuk perekonomian di Indonesia. Meski demikian, masih banyak pengangguran di Indonesia karena dunia usaha belum bisa memenuhi semua tenaga kerja yang ada saat ini. Pengangguran

bukanlah akibat dari keputusan untuk tidak bekerja, melainkan konsekuensi dari mencari pekerjaan baru yang semakin menyusahkan, terutama di komunitas perkotaan besar.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada periode Februari 2022 tercatat sebesar 4,20%, relatif menurun dibandingkan Agustus 2021. Hal ini sejalan dengan tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) yang mengalami penurunan di periode yang sama.

Sementara itu, tingkat kemiskinan di Kalimantan Tengah pada Maret 2022 sebesar 5,28% meningkat dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Jumlah penduduk miskin di Kalimantan Tengah tercatat sebanyak 145.100 jiwa, atau 5,28% dari jumlah penduduk Kalimantan Tengah.

Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2019, 2020 dan 2021 Universitas Muhammadiyah Palangkaraya adalah target dari penelitian ini. Hal inilah yang menjadi dasar masalah yang terjadi, yang mana dari hasil observasi atau pengamatan awal mahasiswa angkatan ini jarang ada yang memiliki usaha padahal mahasiswa sudah mempelajari tentang ilmu kewirausahaan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk memulai usahanya, yang pertama yaitu masalah keuangan atau modal usaha, mahasiswa angkatan ini rata-rata 75% berasal dari keluarga menengah ke bawah hal ini menjadi salah satu penghambat mahasiswa untuk memulai usaha. Yang kedua yaitu terkait masih banyak mahasiswa angkatan ini yang kurang pengetahuan dan pemahaman tentang manajemen keuangan yang mana hal ini adalah hal yang sangat penting dalam memulai suatu usaha, dan yang ketiga yaitu kurangnya dukungan dari keluarga untuk mahasiswa memulai usahanya, orang tua lebih mengarahkan anaknya untuk fokus berkuliah saja dan jangan memikirkan pekerjaan terlebih dahulu, hal ini menimbulkan kurang berminatnnya mahasiswa untuk berwirausaha sebab kurang dukungan dari pihak keluarga.

Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha. Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap cara belajar dan berfikir anak. Ada orang tua yang mendidik secara diktator militer, ada yang demokratis dan ada juga keluarga yang acuh tak acuh dengan pendapat setiap keluarga.

Menurut Slameto (2010), pada keluarga yang kondisi ekonominya relatif kurang, menyebabkan orang tua tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok anak. Tak jarang faktor kesulitan ekonomi justru menjadi motivator atau pendorong anak untuk lebih berhasil. Adapun pada keluarga yang ekonominya berlebihan, orang tua cenderung mampu memenuhi segala kebutuhan anak termasuk masalah pendidikan anak termasuk bisa melanjutkan sampai ke jenjang yang

tinggi. Kadangkala kondisi serba berkecukupan tersebut membuat orang tua kurang perhatian pada anak karena sudah merasa memenuhi semua kebutuhan anaknya, akibatnya anak menjadi malas untuk belajar dan prestasi yang diperoleh tidak akan baik.

Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal disuatu tempat dibawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan.

Menurut Yusuf (2012), lingkungan merupakan segala sesuatu yang berada di luar individu yang meliputi fisik dan sosial budaya, lingkungan ini merupakan sumber seluruh informasi yang diterima individu melalui alat inderanya yaitu penglihatan, penciuman, pendengaran, dan rasa.

Menurut Asawi (2011), kewirausahaan adalah suatu cara berpikir, menelaah, dan bertindak yang didasarkan pada peluang bisnis, pendekatan holistik, dan kepemimpinan yang seimbang. Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses.

Menurut Aprianty (2012), penelitian terdahulu menyimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat wirausaha dimana minat dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang membangkitkan perhatian pada suatu hal dan minat mengindikasikan apa yang diinginkan atau dilakukan orang atau apa yang mereka senangi.

Menurut Fuadi (2009), peran keluarga juga sangat penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Aprianty (2012) juga berpendapat bahwa pendidikan berwirausaha dapat berlangsung sejak usia dini dalam lingkungan keluarga dimana seorang ibu dan ayah yang berwirausaha memberikan inspirasi kepada anak untuk menjadi wirausahawan.

Hasil observasi awal pada tanggal 24 September 2022 yang bertempat di kampus 2 Universitas Muhammadiyah Palangka Raya, dari orang yang diwawancara pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi semester 3, 5, dan 7 Universitas Muhammadiyah Palangka Raya mendapatkan hasil bahwa rata-rata cara mendidik orang tua nya adalah baik, disiplin dan selalalu mengedepankan komunikasi dalam keluarga. Suasana

keluarga 100% sangat baik. Ekonomi keluarganya juga rata-rata ekonomi menengah. Keinginan untuk memulai usaha rata-rata 70%. Sedangkan keinginan untuk berwirausaha mencapai 80%. Dan juga selalu memperhatikan informasi tentang kewirausahaan. Pemahaman terhadap pengetahuan kewirausahaan juga mencapai 80% paham. Dan ditambah lagi rata-rata 85% pernah berwirausaha maupun ikut serta dalam suatu usaha. Ada pun kendala atau masalah untuk memulai usaha nya itu adalah yang pertama yaitu masalah modal atau keuangan dan yang kedua kurangnya support atau dorongan dari orang tua mereka yang rata-rata bekerja sebagai orang kantoran, wiraswasta, dan petani yang memang kurang terlibat dalam hal berwirausaha.

## METODE

Di dalam penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kualitatif yang mana lebih fokus pada kata-kata deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Peneliti berupaya menggambarkan secara detail mengenai tentang seberapa besar peran lingkungan keluarga dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2019, 2020 dan 2021 Universitas Muhammadiyah Palangka Raya.

Hal ini juga diperkuat oleh pendapat menurut Yunus (2010), bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku dari orang-orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif ini dimungkinkan untuk diperoleh pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif. Dalam melaksanakan penelitian ini data yang akan diperoleh itu dikumpulkan, disusun, dijelaskan dan dianalisis. Hal ini untuk memperoleh gambaran yang jelas sehingga tujuan tercapai sesuai harapan.

1. Teknik pengumpulan Data dan Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### a. Data primer

Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini adalah berupa informasi, tanggapan responden dan hasil wawancara terhadap para mahasiswa

Pendidikan Ekonomi semester 3, 5, dan 7 Universitas Muhammadiyah Palangka Raya.

### b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan peneliti adalah sumber tertulis seperti buku, dokumentasi foto atau gambar, artikel-artikel dan karya ilmiah yang memiliki hubungan dengan penelitian ini.

## 2. Teknik dan Prosedur Penelitian

### a. Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya. Agar wawancara efektif, maka terdapat berapa tahapan yang harus dilalui, yakni: 1) mengenalkan diri, 2) menjelaskan maksud kedatangan, 3) menjelaskan materi wawancara, dan 4) mengajukan pertanyaan (Yunus, 2010).

Tujuan dari wawancara ini adalah ingin mendapatkan data yang benar dan akan memperoleh jawaban dari orang yang diwawancara agar nantinya dapat disusun hasil wawancara tersebut berupa fakta yang benar-benar sesuai dengan keadaan.

### b. Observasi

Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek,

kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Tujuan dari observasi ini adalah ingin memperoleh data berupa gambaran utama dari permasalahan yang ada dan juga dapat mengetahui permasalahan apa saja yang sedang terjadi, yang nantinya akan disusun dan dirangkai hasil dari observasi nya dan akan didukung oleh hasil data wawancara agar semua terstruktur jawaban atau hasil dari semua permasalahan yang akan diteliti.

### c. Dokumentasi

Fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekedar barang yang tidak bermakna.

Tujuan dari dokumentasi ini adalah sebagai salah satu faktor pendukung agar hasil dari wawancara dan observasi dapat diakui dan dianggap benar. Karena semua data yang diperoleh akan di simpan berupa gambar, foto dan surat. Dan juga kegunaan dari dokumentasi ini juga sebagai faktor yang paling valid agar wawancara dan observasi dapat diabadikan dan disimpan.

## 3. Prosedur Analisis Data

### a. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Sementara itu instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Karena berupa alat, maka instrumen pengumpulan data dapat berupa *check list*,

kuesioner, pedoman wawancara, hingga kamera untuk foto atau untuk merekam gambar.

### b. Reduksi Data

Reduksi data diartikan secara sempit sebagai proses pengurangan data, namun dalam arti yang lebih luas adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan terhadap data yang dirasa masih kurang. Pada dasarnya reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung.

### c. Penyajian Data

Alur penting yang kedua dalam analisis data penelitian kualitatif adalah penyajian data. Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasar kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan. Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Tujuan penyajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Dalam hal ini, agar peneliti tidak kesulitan dalam penguasaan informasi baik secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian, maka peneliti harus membuat naratif, matrik atau grafik untuk memudahkan penguasaan informasi atau data tersebut.

### d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat-padat dan mudah dipahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu, khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada.

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.

#### 4. Pemeriksaan Keabsahan Data

##### a. Kredibilitas

Kriteria kredibilitas melibatkan penetapan hasil penelitian kualitatif adalah kredibel atau dapat dipercaya dari perspektif partisipan dalam penelitian tersebut. Karena dari perspektif ini tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan atau memahami fenomena yang menarik perhatian dari sudut pandang partisipan. Partisipan adalah satu-satunya orang yang dapat menilai secara sah kredibilitas hasil penelitian tersebut. Untuk memastikan apakah data yang dikumpulkan itu kredibel, maka ada beberapa teknik yang dapat dipergunakan.

Menurut Maleong (2007), teknik pemeriksaan data tersebut terdiri atas perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, dan triangulasi. Dan didukung oleh pendapat Amzir (2014), strategi untuk meningkatkan kredibilitas data meliputi: perpanjangan pengamatan, ketekunan penelitian, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.

##### i. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah istilah yang dipergunakan yang mengandung makna yang sama dengan istilah perpanjangan keikutsertaan. Perpanjangan pengamatan dilakukan karena data yang ditemukan sebelumnya belum lengkap. Selain itu perpanjangan pengamatan juga dilakukan untuk mengecek kembali kebenaran data-data yang didapatkan sebelumnya. Pada suatu penelitian, perpanjangan pengamatan dilakukan karena pada tahap awal penelitian, data yang diperoleh belum lengkap sehingga peneliti merasa kesulitan untuk menarik

kesimpulan terutama menjadi indikator atau fokus utama penelitian. Peneliti menyadari bahwa untuk mengetahui secara jelas apa yang dilakukan informan dalam aktivitas yang akan diteliti akan lebih konkret bila dikemukakan permasalahan yang ditemukan. Untuk itu, peneliti diharapkan kembali ke tempat penelitian untuk melengkapi data-data tersebut sambil mengecek kebenaran data yang telah diperoleh sebelumnya.

##### ii. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Teknik ketekunan pengamatan dilakukan dengan maksud mengadakan pengamatan dengan teliti, rinci, dan mendalam serta berkesinambungan terhadap fenomena dan peristiwa yang terjadi pada latar penelitian, sehingga ditemukan hal-hal yang relevan dengan kepentingan penelitian. Dengan perkataan lain, ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan masalah yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

#### 3) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi yang dilakukan adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan menanyakan hal yang sama kepada informan melalui teknik yang berbeda yaitu melalui wawancara, pengamatan dan dokumentasi. Sedangkan triangulasi sumber dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda. Sumber-sumber yang dimaksud pihak yang terkait dengan fokus

penelitian. Penggunaan teknik triangulasi ini dilaksanakan pada saat peneliti melaksanakan penelitian tahap kedua. Dari hasil triangulasi tersebut diperoleh hasil bahwa apa yang dikemukakan oleh informan melalui wawancara, setelah digunakan teknik lain berupa pengamatan dan dokumentasi ternyata hasilnya sama. Sedangkan hasil yang didapatkan dengan mengkonfirmasi data yang dikemukakan melalui sumber lain, juga didapatkan kenyataan bahwa apa yang telah dikemukakan oleh informan sebelumnya adalah benar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi pada mahasiswa semester 3, 5, dan 7 Pendidikan Ekonomi pada tanggal 24 September 2022. Dilanjutkan pada tanggal 9 Desember 2022 peneliti memberikan surat izin penelitian ke Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Kemudian pada tanggal 19-20 Desember 2022 peneliti mewawancarai mahasiswa untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan Analisis Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Selama melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti melihat keadaan kampus baru universitas muhammadiyah palangkaraya cukup kondusif dan juga mahasiswa cukup antusias jika ditanya dalam soal hal kewirausahaan.

### 1. Cara orang tua mendidik

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa tersebut dapat ditarik kesimpulan mengenai cara didikan orang tua bahwa bagaimana orang tua tersebut mendidik anaknya yaitu secara baik, mandiri, disiplin dan juga memiliki beberapa larangan untuk anaknya tersebut salah satunya yaitu jangan pulang terlalu malam terutama perempuan, selalu meminta izin terhadap orang tua jika ingin bepergian, dan selalu berkegiatan yang positif dalam hal apapun.

### 2. Relasi antar anggota keluarga

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa tersebut dapat diperoleh jawaban bahwa relasi setiap keluarga itu sangat baik selalu berkomunikasi. Berkomunikasi secara langsung maupun lewat media sosial seperti video call maupun media telepon. Terutama ketika terjadi suatu masalah hal itu yang akan membuat lebih sering berkomunikasi untuk menyelesaikan masalah tersebut.

### 3. Suasana rumah

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa keluarga mereka adalah keluarga yang sangat harmonis dan selalu berdiskusi dalam hal apapun di lingkungan keluarganya terutama ketika terjadi masalah, masalah tersebut akan diselesaikan secara kekeluargaan dengan cara menyampaikan pendapat dari setiap anggota keluarga sehingga menghasilkan atau menyelesaikan masalah tersebut.

### 4. Keadaan Ekonomi

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa keluarga mereka adalah keluarga yang sangat harmonis dan selalu berdiskusi dalam hal apapun di lingkungan keluarganya terutama ketika terjadi masalah, masalah tersebut akan diselesaikan secara kekeluargaan dengan cara menyampaikan pendapat dari setiap anggota keluarga sehingga menghasilkan atau menyelesaikan masalah tersebut.

### 5. Perhatian orang tua

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa keluarga ini sangat perhatian terhadap anaknya terutama perempuan, untuk yang laki-laki lebih diarahkan untuk bersifat mandiri tetapi masih memperhatikan. Hal yang diperhatikan yaitu dalam pendidikan dan juga bakat dari anak-anaknya, selalu mendukung dan mendoakan yang terbaik selama kegiatan itu positif.

## 6. Latar belakang kebudayaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa latar belakang dari keluarga bukan dari keluarga yang mempunyai usaha sejak lama atau wiraswasta tetapi lebih ke arah pekerjaan sebagai karyawan kantor maupun nelayan. Dan juga mayoritas pendidikan terakhir orang tua tidak melanjutkan ke pendidikan perguruan tinggi.

## 7. Perasaan senang

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palangka Raya memiliki minat untuk berwirausaha yang mana keinginan itu sangat bersangkutan juga dengan program studinya, dari keinginan yang ada itu beberapa faktor mempengaruhi mereka belum memulai usahanya yaitu ide dan juga modal usaha yang tidak memadai.

## 8. Ketertarikan

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa memiliki ketertarikan dalam bidang kewirausahaan karena mereka menilai bahwa bekerja dibidang ini sangat besar dari segi penghasilannya ditambah lagi dengan modal yang sedikit, dan juga mereka menilai bahwa kalau bekerja sebagai seorang pengusaha mereka adalah bosnya bukan karyawannya. Sehingga mereka sangat ingin tertarik dalam bidang ini.

## 9. Perhatian

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa memiliki perhatian dalam hal kewirausahaan hal ini ditunjukkan dengan selalu update dengan wirausaha disekitar maupun yang sedang terbaru di media sosial. Ditambah lagi mereka juga belajar ilmu kewirausahaan dari bangku perkuliahan maupun secara langsung dilapangan. Tetapi untuk pemahaman tersebut masih setengah-setengah paham terkait yang sudah dipelajari.

## 10. Keterlibatan

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa tersebut dapat di Tarik kesimpulan bahwa mayoritas mahasiswa Pendidikan Ekonomi belum memiliki usaha sendiri, hanya ada beberapa yang sudah memiliki usaha, tetapi mahasiswa semua pernah terlibat dalam hal pembuatan suatu usaha, usaha pembuatan makanan maupun jajanan.

## KESIMPULAN

1. Peran dari lingkungan keluarga mengutamakan anaknya untuk bersikap mandiri dan selalu berkegiatan positif dalam hal apapun termasuk ingin berwirausaha. Keluarga selalu mendukung anaknya untuk memulai berwirausaha asalkan pengetahuan dan ide tentang kewirausahaan sudah dikuasai.
2. Mahasiswa sangat menyenangkan dan sangat berminat dalam hal kewirausahaan, dan selalu memperhatikan usaha-usaha yang ada di sekitar mereka maupun yang sedang terbaru dalam dunia kewirausahaan, serta selalu belajar ilmu pengetahuan kewirausahaan namun belum sepenuhnya paham. Dari hal ini juga membuat mereka belum sepenuhnya sudah memiliki usaha sendiri tetapi dari keinginan tersebut mahasiswa sudah terlibat dalam suatu usaha.

Dari beberapa hasil tersebut diperoleh kesimpulan yaitu bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan terkait peran lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi semester 3, 5, dan 7 Universitas Muhammadiyah Palangka Raya. Dengan ide usaha yang matang dan juga kesiapan atas pemahaman terkait kewirausahaan akan mendorong mahasiswa untuk berwirausaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. (2003). *Kewirausahaan, Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses*. Jakarta, Kencana Prenada Media Group.
- Alma. (2011). *Kewirausahaan*. Bandung, Alfabeta.
- Anggraeni. (2015). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI*

- SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pemalang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, 10(1), <https://doi.org/10.15294/dp.v10i1.5093>
- Aprilianty. (2012). Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan the Effect of Entrepreneur Personality. *Entrepreneurship Knowledge and Environment on Entrepreneurial Interest. Pendidikan Vokasi*.
- Asawi. (2011). Wirausaha Sebagai Solusi Pengangguran Terdidik Di Indonesia. *Ejournal Uin Malang*, 7 (2).
- Bygrave. (2003). *The Portable MBA Entrepreneurship*. Jakarta, Binarupa Aksara.
- Conny. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta, Grasindo.
- Fuadi. (2009). *Pola Komunikasi Orangtua & Anak Dalam Keluarga*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Hasbullah. (2012). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada
- Helmawati. (2016). *Pendidikan keluarga teoritis dan praktis*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Hendro. (2011). *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta, Erlangga
- Inayati. (2018). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Sikap, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang Memiliki Usaha Pribadi).
- Kasmir. (2011). *Kewirausahaan*. Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Lestari. (2012). *Psikologi Keluarga*. Jakarta, Kencana Pranamedia Group.
- Moloeng. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta, Rajawali Pers.
- Riyanti. (2003). Pengaruh Pengalaman Pendidikan Kewirausahaan dan Keterampilan Kejuruan terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*.
- Sarwoko. (2011). Kajian Empiris Entrepreneur Intention Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Bisnis*.
- Sintya. (2019). Pengaruh Motivasi, Efikasi diri, Ekspetasi Pendapatan, Lingkungan Kerja, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung, Alfabeta
- Suhartini. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha Studi Pada Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Volume 7. Universitas PGRI Yogyakarta*.
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta, Salemba Empat.
- Suryana. (2014). *Kewirausahaan*. Jakarta, Kencana.
- Soemanto. (2008). *Pendidikan Wirausaha*. Jakarta, PT. Bumi Aksara.
- Soerjono. (2004). *Sosiologi Keluarga*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Sondari. (2009). Hubungan antara Pelaksanaan Mata Kuliah Kewirausahaan dengan Pilihan Karir Berwirausaha pada Mahasiswa dengan Mempertimbangkan Gender dan Latar belakang Pekerjaan Orang tua.
- Yunus. (2010). *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Yusuf. (2012). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta, Raja Grafindo Persada